

PERPUSTAKAAN UMUM RAMAH PENGGUNA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA SEMARANG

NADYA SARAH NISRINA*, AGUNG BUDI SARDJONO, EDI PURWANTO
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*nadyasarah@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Fasilitas perpustakaan yang salah satunya berupa bahan pustaka dikelola oleh Perpustakaan guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, Penelitian, Pelestarian, Informasi dan Rekreasi masyarakat umum. Setiap masyarakat memiliki hak yang sama dalam mendayagunakan fasilitas-fasilitas tersebut. Hak yang sama tersebut juga berlaku pada Individu Berkebutuhan Khusus. Penjelasan tersebut tercantum dalam UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Selain atas dasar UU, bangunan perpustakaan umum di kota Semarang juga belum memenuhi standar kemudahan bangunan Gedung ditambah kesan bangunan yang kuno menambah permasalahan yang menjadi dasar perancangan perpustakaan umum ramah pengguna berkebutuhan khusus dengan desain arsitektur modern guna meningkatkan minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan.

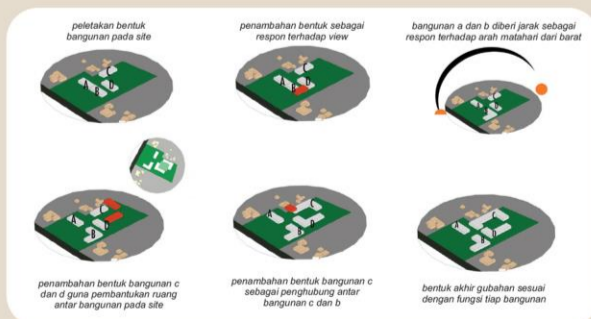
KAJIAN PERENCANAAN

Studi banding dilakukan dalam menentukan fasilitas serta kapasitas perpustakaan. Studi banding tersebut dilakukan pada tiga bangunan yaitu **Perpustakaan Nasional**, **Adelaide City Library** dan **Grhatama Pustaka**. Selain melakukan studi banding, juga melakukan kajian terhadap standart mengenai perpustakaan yang sudah ada seperti **IFLA**, **UFC**, serta **Standart Nasional Perpustakaan**.

Dalam mewujudkan perpustakaan yang ramah pengguna berkebutuhan khusus juga dilakukan kajian terhadap Peraturan Menteri PUPR No.14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Bangunan Gedung, yang dapat diterapkan dalam desain.

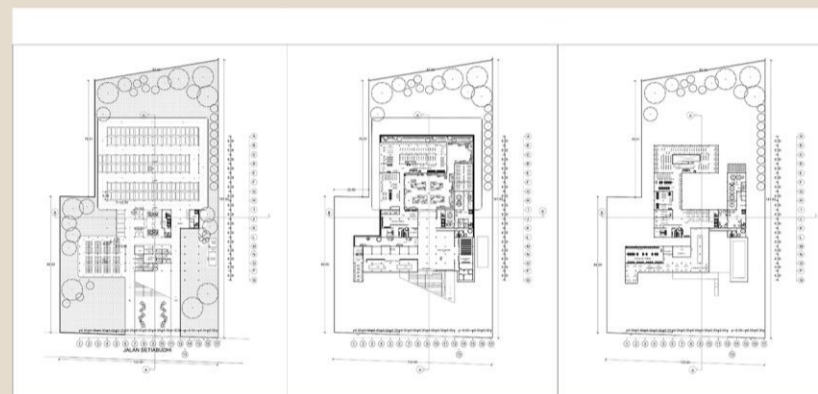
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep perancangan yang digunakan ialah Arsitektur Modern dan Universal Desain. Konsep Arsitektur Modern diterapkan dalam proses perancangan dengan mengikuti asaz "form follow function", dalam hal ini bentuk dasar perpustakaan akan mengikuti zonasi hasil dari analisis.



Selain dalam proses diatas, arsitektur modern juga hadir dalam tampilan bangunan. Dinding ekspose serta penggunaan kaca menjadikan kesan perpustakaan lebih modern. Sedangkan UD diterapkan dalam rangka mewujudkan bangunan yang inklusif.

PENERAPAN PADA DESAIN



Lantai Dasar

Lantai 1

Lantai 2

Pada gambar denah disamping, dapat terlihat tiap fungsi yang ada pada perpustakaan memiliki zonanya tersendiri dimana keempat fungsi tersebut terhubung dengan koridor serta ruang luar.



Tampilan Eksterior

Kesan modern terlihat dengan minimnya elemen dekorasi pada bangunan. Dinding ekspose menjadi elemen dekorasi pada bangunan itu sendiri. Bangunan yang menjadikan bentuk persegi Panjang sebagai bentuk dasar juga memperlihatkan sudut-sudut bangunan sehingga tampilan bangunan lebih tegas dan modern.

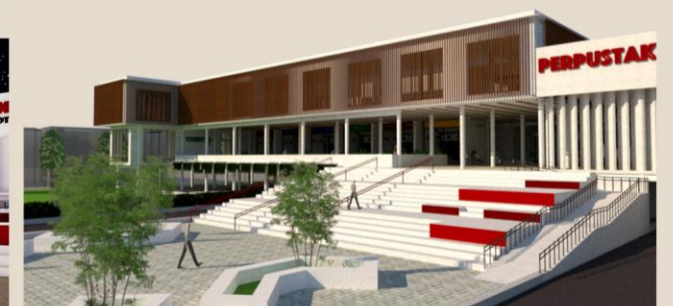


Ruang Luar

Area luar sebagai penghubung antar zona memiliki daya Tarik tersendiri sebagai area rekreasi bagi pengunjung perpustakaan. Dimana pada area tersebut para pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan.



Peraturan kemudahan Gedung diterapkan dalam desain dengan bentuk koridor yang luas serta rata, ramp serta tangga yang sesuai standart. Selain itu juga tersedia lift sebagai penghubung antar lantai serta disediakan toilet bagi anak dan pengguna disabilitas dan juga tempat parkir bagi disabilitas.



KESIMPULAN

Perancangan Perpustakaan umum Ramah Pengguna Berkebutuhan Khusus menerapkan konsep bangunan yang universal yang terlihat dari sisi aksesibilitas atau kemudahan mengakses seperti ramp, tangga, area parkir, koridor, toilet dan lain lain. Selain itu penerapan Asritektur Modern juga terlihat pada desain bangunan yaitu pada zonasi tiap fungsi serta tampilan bangunan yang terlihat tegas.

DAFTAR REFERENSI

- UU Republik Indonesia No.43 tahun 2007. (2007). UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Indonesia: <http://www.bpkp.go.id>.
- IFLA Library Building Guidelines : Developments & Reflections. (2007). IFLA Library Building Guidelines. IFLA.
- Permen PUPR RI Nomor 14/PRT/M/2017. (2017, Permen PUPR RI Nomor 14/PRT/M/2017).
- Peraturan Menteri PUPR No.14 Tahun 2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Indonesia: PUPR.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 8 Th. 2017 Tentang Standart Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. (2017).